

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG
ANGGOTA KOPERASI DI PURBALINGGA
(Studi Kasus pada Koperasi Syariah)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:
PRADITA TRI NUGRAHENI
NIM. 1617202030**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG
ANGGOTA KOPERASI DI PURBALINGGA
(Studi Kasus pada Koperasi Syariah)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:
PRADITA TRI NUGRAHENI
NIM. 1617202030**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Pradita Tri Nugraheni**
NIM : **1617202030**
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Pradita Tri Nugraheni

NIM. 1617202030

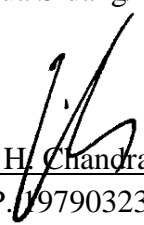
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

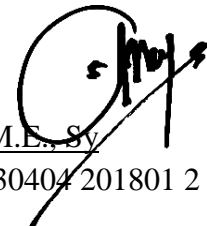
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU MENABUNG ANGGOTA KOPERASI DI
PURBALINGGA (STUDI KASUS PADA KOPERASI SYARIAH)**

Yang disusun oleh Saudari **Pradita Tri Nugraheni NIM. 1617202030**
Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**
tanggal **24 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

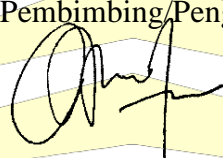
Ketua Sidang/ Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, M. Si
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/ Penguji


Sarpini, M.E., Sy
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji


Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si
NIDN. 2010028901


IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2021

Mengetahui/ Mengesahkan

Dekan,




Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730921 200112 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Pradita Tri Nugraheni NIM. 1617202030 yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga
(Studi Kasus pada Koperasi Syariah)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (.S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2021

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si

NIDN. 20100289011

MOTTO

“Selalu ada sekali lagi disetiap cukup sampai disini”



Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)

Pradita Tri Nugraheni
NIM. 1617202030

E-mail: ditatrinugraheni@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong berlebihan jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Setelah orang memahami atau sadar tentang pengelolaan keuangan, hal yang harus segera dilakukan adalah mengakses atau menggunakan produk ataupun layanan keuangan (inklusi keuangan). Salah satu lembaga non bank adalah koperasi. Koperasi masih diminati masyarakat karena proses dan syarat pengajuan pinjaman lebih mudah jika dibandingkan mengajukan di bank, dan dapat sisa hasil usaha setiap tahun. Salah satu jenis koperasi yang ada di masyarakat adalah Koperasi Syariah atau BMT, banyak BMT tumbuh di lingkungan masyarakat untuk membantu pembiayaan masyarakat. Salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Jawa Tengah yaitu Kabupaten Purbalingga, menurut Bank Indonesia posisi tabungan masyarakat mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2015 sampai 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Penelitian ini dilakukan di koperasi syariah Kabupaten Purbalingga pada bulan Maret sampai April 2021. Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah anggota koperasi syariah kabupaten Purbalingga tahun 2020. Jumlah BMT/Koperasi Syariah 43 unit dan jumlah anggota sebanyak 16.870. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* menggunakan rumus slovin sehingga dapat ditentukan jumlah sampel 100 responden. Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan metode Uji t dan Uji F.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penelitian menggunakan SPSS 25 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung, pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung, dan secara simultan terdapat Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Menabung, Koperasi Syariah

The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Saving Behavior of Cooperative Members in Purbalingga (Case Study on Sharia Cooperatives)

Pradita Tri Nugraheni
NIM. 1617202030

E-mail: ditatrinugraheni@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRACT

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) stated that Indonesian people are increasingly consumptive and have begun to abandon the habit of saving. The consumptive behavior of the Indonesian people is considered excessive when compared to countries in Southeast Asia. A good understanding (literacy) of financial management is a way out of various problems, including reducing poverty. After people understand or are aware of financial management, the thing that must be done immediately is to access or use financial products or services (financial inclusion). One of the non-bank institutions is a cooperative. Cooperatives are still in demand by the public because the process and requirements for applying for a loan are easier than applying at a bank, and they get the rest of the results every year. One type of cooperative that exists in the community is the Sharia Cooperative or BMT, many BMTs grow in the community to help finance the community. One of the regencies in Central Java, namely Purbalingga Regency, according to Bank Indonesia, the position of public savings has increased on average from 2015 to 2019.

This research is a quantitative study using the multiple linear regression method using SPSS 25. This research was conducted in the sharia cooperatives of Purbalingga Regency from March to April 2021. The population that became the object of this study were members of the sharia cooperatives of Purbalingga Regency in 2020. Total BMT/Sharia Cooperatives 43 units and the number of members is 16,870. The technique that the researcher uses in sampling is cluster random sampling using the Slovin formula so that it can be determined the number of samples is 99.4 or rounded up to 100 respondents. To test the hypothesis the author uses the t test and F test methods.

Based on the results of research in the field, the using SPSS 25, it can be concluded that there is an influence of financial literacy on saving behavior, the effect of financial inclusion on saving behavior, and simultaneously there is an influence of Financial Literacy and Inclusion on the Saving Behavior of Sharia Cooperative Members in Purbalingga.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Savings, Sharia Cooperatives*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	,el

م	mim	m	,em
ن	nun	n	,en
و	waw	w	W
ء	ha'	h	Ha
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena **syaddah** ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis **h**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جسية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الاولياء كراية	ditulis	Karamah al-auliya"
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة تفر	ditulis	Zakat al-fitr
----------	---------	---------------

B. Vokal pendek

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	هية جا	Ditulis	jahiliyah
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كري	Ditulis	karim

4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	furud

D. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	qaul

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
تم ل	ditulis	La'in syakartum

3. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

انقرآن	ditulis	al-qur'an
انقياش	ditulis	al-qiyas

2. Bila dikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-sama
انشائش	ditulis	Asy-syams

F. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

انفروض ذوى	ditulis	Zaqi al-furud
أهم انس	ditulis	Ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Kedua orangtuaku **Bapak Prayogi dan Ibu Tatik Herawati, beserta Kakakku Setya Kurniawan, Nia Kurnia, dan Yulia Eki Rahmawati** yang selalu memberikan semangat, bimbingan serta mengalirkan doa kepada penulis tiada henti. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian.

Gusti Vito Perdana seorang lelaki yang selama ini menjadi pelampiasan kekesalan disaat penulis sedang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah membantu, menemani serta sabar, semoga Allah membalas kebaikanmu. Sahabat-sahabat terbaikku yang tak bisa kusebut satu persatu semoga jarak tidak akan membuat kita semakin jauh, justru semakin dekat sampai akhir hayat.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah *abil'amin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus di Koperasi Syariah)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari, terselesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT, berkat rahmat dan lindungan-Nya
2. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
4. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Purwokerto
5. Bapak Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu membalas kebaikan Bapak.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis

7. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Prayogi dan Ibu Tatik Herawati, serta kakaku Setya Kurniawan, Nia Kurnia, dan Yulia Eki Rahmawati yang telah memberikan doa, kasih sayang dan semangat serta dukungan secara moral maupun material.
8. Segenap staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap staf dan karyawan Koperasi Syariah Purbalingga yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2016 atas kebersamaannya selama ini dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan
11. Gita, Nindy, April, Mega, Dini terimakasih untuk semangat dan persahabatan yang tidak terlupakan.
12. Keluarga besar KMPA Faktapala terimakasih telah memberikan kesempatan saya yang sangat luar biasa untuk berproses menjadi seseorang yang lebih baik
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

IAIN PURWOKERTO
Purbalingga, Juni 2021

Pradita Tri Nugraheni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kerangka Pemikiran	22
C. Hipotesis	22
D. Landasan Teologis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi	25
D. Sampel	25
E. Variabel dan Indikator Penelitian	26
F. Metode Pengumpulan Data	29

G. Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden	35
C. Distribusi Tanggapan Responden	39
D. Hasil Uji Kualitas Data	42
E. Uji Asumsi Klasik	45
F. Uji Regresi Linear Berganda	47
G. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	49
H. Hasil Uji Hipotesis	49
I. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Variabel Penelitian
Tabel 3.2	Skala Likert
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Menjadi Anggota Koperasi Syariah
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Rutin Menabung
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Koperasi Syariah yang Digunakan
Tabel 4.9	Variabel Literasi Keuangan
Tabel 4.10	Variabel Inklusi Keuangan
Tabel 4.11	Variabel Perilaku Menabung
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinearitas

- Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedasitas
- Tabel 4.19 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda
- Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Tabel 4.21 Uji Parsial (Uji t)
- Tabel 4.22 Uji Simultan (Uji F)



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2013, 2016, 2019
- Gambar 1.2 Grafik Angka Tabungan Masyarakat Kabupaten Purbalingga
- Gambar 2.1 Hubungan Variabel *independen* dan *dependen*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Hal itu tecermin dari menurunnya *Marginal Propensity to Save (MPS)* dalam 3 tahun terakhir dan naiknya *Marginal Prosperity to Consume (MPC)* (Jatmiko, 2015). *Marginal Prosperity to Consume (MPC)* merupakan perbandingan pertambahan konsumsi dengan pertambahan pendapatan sedangkan *Marginal Propensity to Save (MPS)* merupakan kecenderungan untuk menabung atau merupakan rasio/perbandingan antara bertambahnya tingkat tabungan dengan pertambahan pendapatan (Sukirno, 2011). Tren penurunan MPS terjadi sejak 2011, dan pada November 2019 akhir rasio tersebut berada di bawah MPC yaitu sebesar 18,5 persen dibandingkan 20 persen (Kuncoro, 2020). Ini menjelaskan bahwa masyarakat lebih banyak mengeluarkan uang untuk konsumsi ketimbang untuk ditabung. Bank Indonesia (BI) mencatat porsi pendapatan responden rumah tangga yang digunakan untuk konsumsi meningkat dari bulan sebelumnya. Ini sejalan dengan meningkatnya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi (Mustami, 2019).

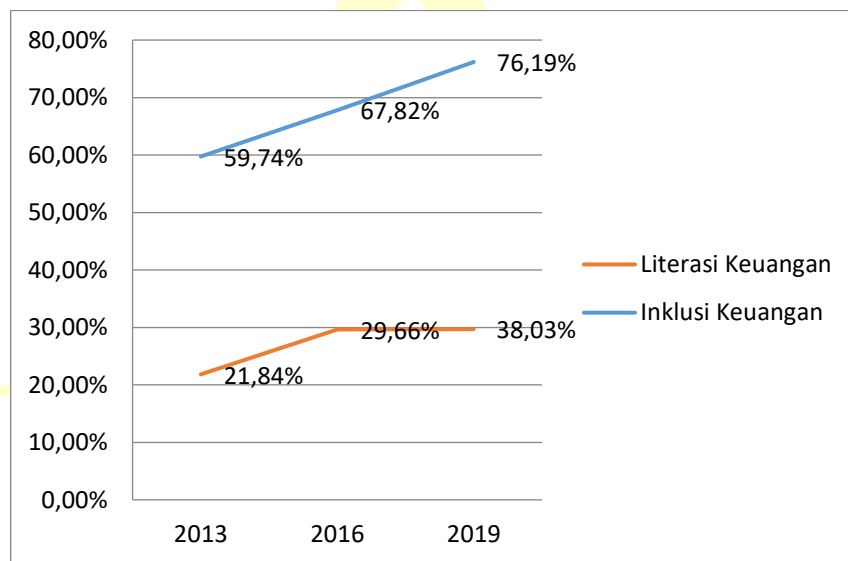
Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong berlebihan jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia tidak menghentikan keinginannya untuk membeli pada saat terjadinya kenaikan harga barang, tetapi cenderung mencari hutang untuk memenuhi keinginannya membeli barang (Soegito, 1996). Peringkat konsumsi rumah tangga Indonesia melampaui negara tetangga di sekitarnya, dengan total keseluruhan pengeluaran rumah tangga diperkirakan mencapai US\$ 0,6 triliun per tahun 2018. Angka itu diperkirakan mencakup 42% dari total pengeluaran rumah tangga di ASEAN+6 (Emaningtiastuti, 2019)

Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Menabung merupakan salah satu alternatif memiliki uang untuk disimpan dan digunakan untuk kehidupan sehari-hari, keadaan darurat atau bekal masa depan, seperti modal bisnis, membeli kendaraan, liburan, rencana pensiun, pendidikan, dan kebutuhan mendesak lainnya. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang di jalan (Yushita, 2017).

Setelah orang memahami atau sadar tentang pengelolaan keuangan, hal yang harus segera dilakukan adalah mengakses atau menggunakan produk ataupun layanan keuangan. Hal tersebut disebut juga dengan Inklusi Keuangan, Sedangkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Nomor 76/POJK.07/2016, inklusi keuangan merupakan suatu ketersediaan akses untuk berbagai produk, layanan jasa keuangan dan lembaga. Ketika masyarakat sudah bisa mengakses produk atau layanan keuangan, maka hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka. Sebagai contoh, masyarakat akan lebih paham tentang bagaimana cara mengelola kondisi keuangannya dengan baik, dan mereka bisa membuka rekening bank jika ingin menabung. Inklusi keuangan juga akan mampu memberikan kesempatan pada setiap orang untuk bisa menyiapkan rencana keuangannya secara matang. Manfaat lain dari adanya inklusi keuangan adalah guna membantu meningkatkan perkembangan ekonomi pada suatu negara (Ismail, 2019)

OJK menyatakan bahwa Survei Nasional Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan telah mencapai sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39% (OJK, Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat, 2019).

Gambar 1.1
Grafik Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia
2013, 2016, 2019



Sumber : Data Sekunder Diolah

Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia saat ini memasuki *Well literate* yaitu diatas 21,84 %, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan

jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan dan keyakinan yang baik mengenai perencanaan keuangan (OJK, Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat, 2019).

Dengan meningkatnya literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perilaku menabung masyarakat Indonesia. Namun meskipun perekonomian semakin membaik, Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani menyampaikan bahwa persentase penghasilan ditabung masih tergolong rendah. *Saving rate* di Indonesia masih sekitar 30%-33% (Adi, 2019).

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Menurut Hailwood menyatakan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana seseorang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Ketika banyak masyarakat mempunyai literasi keuangan yang baik, maka mereka secara otomatis juga mampu memilih layanan keuangan (inklusi) yang tepat untuk dirinya sendiri. Sehingga, mereka bisa memanfaatkan layanan dan juga produk keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan, seperti penipuan atau terlilit utang bank. Ketika sudah berada pada kondisi baik setiap orang bisa mempunyai akses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan, seperti melakukan pinjaman, mempunyai asuransi, tabungan, atau memanfaatkan produk transaksi digital seperti m-banking atau uang elektronik dari perusahaan tertentu maka bisa berperan penting untuk memenuhi segala kebutuhan manusia setiap hari sebagai upaya meningkatkan kesejahteraannya (Nafisah, 2020).

Survei OJK 2019 lalu juga menunjukkan indeks literasi keuangan di perkotaan kurang dari 50% yaitu hanya 41,41% sementara masyarakat

pedesaan berada pada angka 34,53% saja. Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi persoalan penting karena dapat berdampak buruk bagi kehidupan individu hingga negara. Seseorang yang minim pengetahuan akan keuangan cenderung mudah terjebak dalam praktik penipuan seperti terjerat investasi bodong, serta tidak mengetahui bagaimana mengatur keuangan yang baik (Ekonomi, 2020).

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank. Salah satu lembaga non bank adalah koperasi, seiring dengan berjalannya waktu koperasi berkembang pesat di Indonesia. Selain koperasi yang selama ini dikenal atau sering disebut koperasi konvensional, munculah koperasi yang berlandaskan pada syariat Islam yang kini lebih terkenal dengan koperasi syariah (Nurmala, 2018).

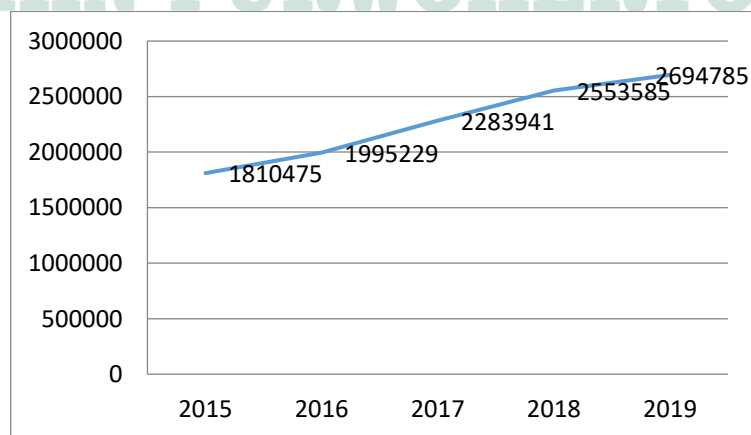
Sejauh ini masyarakat Indonesia memercayai Lembaga Koperasi sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu pembiayaan masyarakat. Koperasi masih diminati masyarakat karena proses dan syarat pengajuan pinjaman lebih mudah jika dibandingkan mengajukan di bank, dan dapat sisa hasil usaha setiap tahun. Modal koperasi diperoleh dari simpanan wajib maupun simpanan sukarela dari anggotanya. Koperasi tetap menjadi unggulan bagi masyarakat karena lokasinya yang ada disetiap kecamatan bahkan kelurahan/desa (Ramadhani, 2019).

Di masyarakat telah bermunculan BMT yang bernaung dalam kehidupan payung hukum koperasi. Hal inilah yang mendorong Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk menerbitkan Surat Keputusan Nomor 91/kep/MKUKM/IX/2004. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebelumnya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Berdasarkan ketentuan yang disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Dengan demikian semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam KJKS, mempunyai payung Hukum dan Legal kegiatan

operasionalnya asal saja memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Banyak BMT tumbuh di lingkungan masyarakat untuk membantu pembiayaan masyarakat, BMT sendiri merupakan kepanjangan baitul mal (zakat) dan tamwil (simpanan atau menabung), sehingga lembaga keuangan syariah yang masuk dalam badan hukum koperasi dengan prinsip syariah tidak hanya melayani pembiayaan tetapi banyak anggota yang menabung sesuai dengan namanya. BMT merupakan jawaban dari permasalahan yang tidak hanya mengatasi masalah pembiayaan, BMT diharapkan mampu mengedukasi masyarakat untuk gemar menabung. Menabung mendidik masyarakat untuk memikirkan jangka panjang kehidupan yang ingin dicapai dengan mengatur setiap dana yang dimilikinya. Berbagai macam produk yang ditawarkan oleh BMT akan langsung menyentuh pada aktifitas yang diperlukan oleh masyarakat, disamping itu sebagai lembaga intermediasi BMT harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan sejenis maupun lembaga keuangan konvensional. BMT tidak hanya bergerak untuk pengelolaan modal saja namun juga bergerak dalam pengumpulan zakat infaq shadaqah (Kurniasari, 2019).

Gambar 1.2 Grafik Angka Tabungan Masyarakat Kabupaten Purbalingga



Sumber : Data Sekunder Diolah

Salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Jawa Tengah yaitu Kabupaten Purbalingga, menurut Bank Indonesia (BI, 2019) posisi tabungan masyarakat mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2015 sampai 2019. Disamping itu ekonomi Kabupaten Purbalingga tumbuh 5,65%. Angka itu berada di atas pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, yaitu 5,41% bahkan lebih tinggi 0,63% daripada pertumbuhan ekonomi nasional (Jatengprov, 2020). Laju pertumbuhan PDRB Purbalingga (Produk Domestik Regional Bruto) di tahun 2020 mencapai 0,66 ini lebih tinggi daripada Kabupaten Banjarnegara yaitu 0,44 dan kabupaten Banyumas yaitu -0,49 (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Purbalingga mampu bersaing di tingkat nasional. Data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sebagai berikut: (1) Jumlah Koperasi konvensional 202 unit, (2) Jumlah anggota sebanyak 40.216 Orang (3) Jumlah BMT/Koperasi Syariah 43 unit, (4) Jumlah anggota sebanyak 16.870.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas menabung sangatlah berperan untuk menyongsong masa depan manusia. Karena kebutuhan manusia di masa depan dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya serta terjamin kesejahteraannya, dengan menabung meminimalisir resiko di masa depan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti halnya pandemi pada saat ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditemukan, maka masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung pada anggota koperasi syariah di Purbalingga?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung pada anggota koperasi syariah di Purbalingga?

3. Apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung pada anggota koperasi syariah di Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu tambahan bahan pustaka mengenai dunia koperasi syariah, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya dilapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru.

2) Bagi Akademis

Mendukung pelaksana program wacana keilmuan yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat serta untuk para penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.

3) Bagi Pihak Kopeasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang pemikiran, dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, yakni uji t dan F.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka mengungkapkan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan tidak terjadi pengulangan dan duplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga terjadi penelitian yang saling terkait, diantara penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Putri dan Susanti (2018)	<i>Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Surabaya</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya2. Kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan	<p>Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku menabung.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, 3. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, 4. Inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.	
2	Nafisah (2020)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung (Studi pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas</i>	1. Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya memiliki literasi keuangan yang baik yang dapat mempengaruhi perilaku menabung. 2. Mahasiswa S1 Manajemen Universitas	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan dan perilaku menabung. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		<i>Brawijaya Kota Malang)</i>	<p>Brawijaya memiliki teman sebaya yang baik yang dapat mempengaruhi perilaku menabung. merupakan motivasi dari pihak eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa.</p> <p>3. Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya memiliki kontrol diri yang baik yang dapat mempengaruhi perilaku menabung</p>	
3	Marwati (2018)	<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</i>	<p>1. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>2. Terdapat pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku menabung pada</p>	<p>Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan dan perilaku menabung.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			<p>mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>3. Terdapat pengaruh sosialisasi orang tua terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>4. Tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>5. Terdapat pengaruh motif menabung terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>6. Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi</p>	

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			<p>Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>7. Terdapat pengaruh secara bersama-sama literasi keuangan, pengendalian sosial, sosialisasi orang tua, teman sebaya, motif menabung dan pendapatan terhadap perilaku menabung pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p>	
4	Fitriarianti (2018)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.</i>	<p>1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, menunjukkan bahwa nilai konstanta dan koefisien variabel yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa persamaan tersebut memiliki hubungan yang searah</p> <p>2. Berdasarkan hasil uji T, menunjukkan bahwa untuk variabel literasi</p>	<p>Persamaannya terletak pada variabel literasi.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			<p>keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.</p> <p>3. Berdasarkan hasil penelitian dengan Uji F, diketahui bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.</p>	
5.	Agusmin (2020)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan dari Orang Tua terhadap Perilaku Menabung Siswa dengan Variabel Kontrol Diri (Studi Penelitian pada Siswa kelas XI IPS SMAN Se-Kota Bandung)</i>	<p>1. Terdapat pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan dari orang tua, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung baik secara parsial ataupun simultan</p> <p>2. Kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung</p>	<p>Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku menabung.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			3. Kontrol diri mampu memoderasi pengaruh pendidikan keuangan dari orang tua terhadap perilaku menabung.	
6	Hidayatullo h (2020)	<i>Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 3. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 	<p>Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan dan inklusi keuangannya.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya</p>

Sumber : Data Sekunder Diolah

2. Kajian Teoritis

a. Literasi Keuangan

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami, yaitu kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera (OJK, 2018). Literasi Keuangan dapat memprioritaskan kebutuhan untuk mencapai tujuan keuangan pribadi. Literasi Keuangan berfokus pada pengetahuan,

kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri (Ismanto, 2019).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Yushita, 2017).

b. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Inklusi keuangan sebagai seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Indikator yang dapat dijadikan ukuran dari keuangan yang inklusif sebuah negara adalah ketersediaan atau akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga, penggunaan untuk mengukur kemampuan penggunaan produk-

produk keuangan. bahwa konsep akses jasa keuangan dengan penggunaan jasa keuangan adalah konsep yang berbeda. Pelaku ekonomi memiliki akses terhadap jasa keuangan namun belum tentu menggunakannya secara baik (Desiyanti, 2016).

c. Menabung

Pengertian tabungan menurut surat edaran Direksi BI No 22/133/UPG/189 yaitu tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat:

1. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut.
2. Penarikan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro, serta surat perintah pembayaran lain yang sejenis.
3. Tabungan yang diselenggarakan bank dalam bentuk rupiah. Tabungan sebagai salah satu produk yang disediakan dalam suatu lembaga keuangan dan sebagaimana produk yang lain mempunyai manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan di masa mendatang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam ayat Al Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam surat Al Baqarah ayat 266 (Rahmawati, 2008).

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Menabung dilakukan

untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi sesudah mencapai pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari. Menabung berpengaruh dalam jangka panjang, untuk meningkatkan kegiatan investasi, sehingga apabila investasi meningkat, maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat.

Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan Sebagian besar, orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai perilaku menabung, dalam penelitian ini ditentukan indikator perilaku menabung yaitu kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan.

d. Koperasi Syariah

Undang-Undang 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian merupakan pengganti Undang-Undang 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar dan mengenai hal tertentu merupakan wewenang dan tanggung jawab Menteri. Pun Pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong Koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk mendorong langkah tersebut, Pemerintah wajib menghormati jati diri, keswadayaan, otonomi, dan independensi Koperasi tanpa melakukan campur tangan terhadap urusan internal Koperasi (Jogloabang, 2019).

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi (Hasyim, 2018).

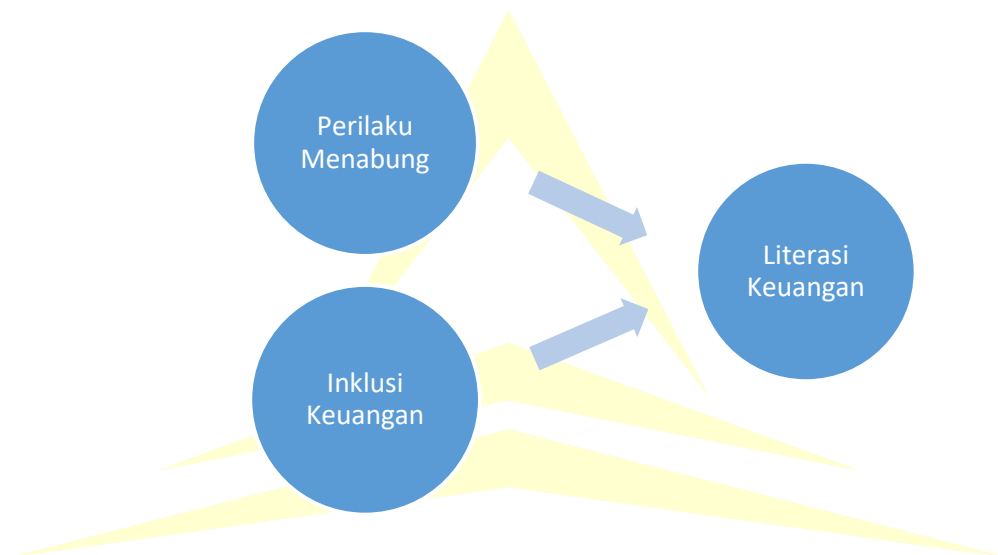
Koperasi syariah merupakan koperasi yang berdasarkan pada prinsip syariah atau prinsip agama islam. Pada prinsip ini melarang adanya sistem bunga (riba) yang memberatkan nasabah, maka koperasi syariah berdiri berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas atas dasar kesetaraan dan keadilan. Koperasi syariah, selain diawasi pada pengawasan kinerjanya, tetapi juga pengawasan syariah. Prinsip-prinsip syariah sangat dijunjung tinggi, maka dari itu kejujuran para intern koperasi sangat diperhatikan pada pengawasan ini, bukan hanya pengurus, tetapi aliran dana serta pembagian hasil tidak luput dari pengawasan. Koperasi ini tidak mengkreditkan barang-barangnya, melainkan menjualnya secara tunai maka transaksi jual beli atau yang dikenal dengan murabahah terjadi pada koperasi syariah, uang/barang yang dipinjamkan kepada para nasabah pun tidak dikenakan bunga, melainkan bagi hasil, artinya jika nasabah mengalami kerugian, koperasi pun mendapatkan pengurangan pengembalian uang, dan

sebaliknya. Ini merupakan salah satu bagi hasil yang diterapkan pada koperasi syariah (Initu.Id, 2019).

B. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah). Dari uraian penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang ada sehingga dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 1.2 Hubungan variabel *independen* dan *dependen*



Sumber : Data Primer Peneliti 2021

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga

Literasi Keuangan merupakan variabel X1 adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Hasil penelitian yang diperoleh Nafisah (2020). Marwati (2018), Agusmin (2020), dan Hidayatulloh (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil penelitian Fitriarianti (2018) menunjukkan pengaruh negatif terhadap perilaku menabung. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga

Inklusi keuangan merupakan variabel X2 sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi.

Hasil penelitian Putri (2018) dan Hidayatulloh (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis:

H2 : Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan secara simultan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga

Dalam hal ini mengukur hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan (bersama-sama). Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

D. Landasan Teologis

Landasan merupakan alas, dasar dan tumpuan. Dalam hal ini landasan yang dimaksud adalah tumpuan atau dasar yang digunakan menjadi landasan dalam hal mengajar. Teologi merupakan kata dari bahasa Yunani, *Theo* yang artinya Tuhan, Logos artinya ilmu, perkataan. Teologis adalah ilmu yang berlandaskan pada firman Allah SWT secara Alkitabiah. Jadi, landasan teologis adalah tumpuan ilmu yang berlandaskan pada firman Allah SWT secara Alkitabiah (Samosir, 2018).

Agama Islam sangatlah menganjurkan setiap umat untuk selalu bekerja. Tidak ada satu kata pun yang menyebut bahwa orang Islam yang beriman itu disarankan untuk menjadi pengangguran karena hal tersebut merupakan perilaku syaitan. Dalam Q.S Al Isra ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Yang artinya: *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta mereka dalam kemaksiatan, dan orang-orang yang menghambur-hamburkannya secara boros adalah saudara-saudara setan, mereka mentaati segala apa yang diperintahkan para setan tersebut berupa sikap boros dan menghambur-hamburkan harta, padahal setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya, ia tidak beramal kecuali dengan amalan maksiat, dan tidak pula memerintahkan kecuali dengan perintah yang mengundang kemurkaan Tuhannya. Oleh sebab itu kita dianjurkan untuk menabung dan tidak menjadi orang yang boros. (Tafsirweb, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 koperasi syariah Kabupaten Purbalingga pada bulan Maret sampai April 2021.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah anggota koperasi syariah kabupaten Purbalingga tahun 2020. Jumlah BMT/Koperasi Syariah 43 unit dan jumlah anggota sebanyak 16.870.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017). Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pedoman jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Anggota Populasi

e = *Error Tolerance* Sebesar 10%

Koperasi Syariah

$$n = \frac{16870}{1 + 16870(10\%^2)}$$

$$n = \frac{16870}{1 + 16870 (0,01)}$$

$$n = \frac{16870}{1 + 168,7}$$

$$n = \frac{16870}{169,7} = 99,4$$

Jadi, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*) (X)

Variabel bebas atau *Independen Variabel* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah perilaku menabung (Y) (Sugiono, 2017).

3. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah bagian dari variabel yang dapat diukur. Indikator penelitian ini adalah item-item pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 1.2 Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator
1.	Literasi Keuangan	Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami, yaitu kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera (OJK, 2018).	1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi 2. Pengetahuan Investasi 3. Pengetahuan Asuransi
2.	Inklusi Keuangan	Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Nomor 76/POJK.07/2016 inklusi keuangan adalah suatu ketersediaan akses untuk berbagai produk, layanan jasa keuangan dan lembaga (OJK, 2018)	1. Ketersediaan Akses 2. Penggunaan 3. Kualitas

No	Variabel	Konsep	Indikator
3.	Perilaku Menabung	Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan di masa mendatang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam ayat Al Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam surat Al Baqarah ayat 266 (Rahmawati, 2008).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Masa Depan 2. Keputusan Menabung 3. Tindakan Penghematsn

KAIN PURWOKERTO

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan Pengamatan atau Observasi (Ali & Mohammad, 1987). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku menabung di koperasi syariah di Kabupaten Purbalingga.

2. Kuesioner

Kuesioner dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan (Ali & Mohammad, 1987). Metode ini akan penulis gunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan literasi keuangan dan tingkat menabung masyarakat anggota koperasi konvensional dan syariah.

Untuk menganalisa data-data yang diperoleh maka data jawaban penelitian disetiap variabel menggunakan skala *likert*, yaitu setiap butir pertanyaan variabel penelitian diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat seperti berikut :

Tabel 1.3 Skala Likert Kuisisioner Variabel Penelitian

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot/Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali & Mohammad, 1987). Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai informasi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku menabung di koperasi syariah di Kabupaten Purbalingga.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumentasi mencatat peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2013).

G. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah instrumen penelitian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer bantuan paket komputer SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Salah satu ukuran reliabilitas adalah koefisien *alpha cronbach*, dimana jika $\alpha > 0,70$ menunjukkan instrumen tersebut reliabel. Perhitungan koefisien *alpha cronbach* dilakukan dengan software SPSS versi 25.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal.. Dalam penelitian ini, menggunakan *Uji Kolgomorov-Smirnov (K.S)*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ dan apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka, tidak dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Ma'sumah, 2019).

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Menurut Siti Ma'sumah (Ma'sumah, 2019) Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana anantara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah dalam multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ma'sumah, 2019).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel independen dengan suatu persamaan. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Y = Perilaku Menabung

A = Konstansta

B1 = koefisien regresi literasi keuangan

B2 = koefisien regresi inklusi keuangan

E = Variabel eror

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (*t test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Kegunaan uji t ini ialah untuk menguji apakah sub variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah jika jika signifikan $< 0,05$ H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2) Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Dalam sebuah penelitian uji F ialah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah

subvariabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam menentukan hipotesis berdasarkan uji F, yaitu jika statistic $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak, sedangkan jika statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Koperasi Syariah di Purbalingga

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan pada Bulan Maret-April 2021, peneliti memperoleh data yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga diantaranya sebagai berikut: (1) Jumlah Koperasi konvensional sebanyak 202 unit, (2) Jumlah anggota sebanyak 40.216 orang (3) Jumlah BMT/Koperasi Syariah 43 unit, (4) Jumlah anggota sebanyak 16.870. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Kabupaten Purbalingga maka target dari penelitian ini menyasar kepada Anggota Koperasi Syariah, terdapat 43

Koperasi Syariah/BMT tersebar di Kabupaten Purbalingga yang berpotensi menjadi tempat penelitian tetapi setelah dilakukan observasi lapangan beberapa Koperasi Syariah/BMT sudah tidak beroperasi atau tutup. Menurut data yang diperoleh di lapangan BMT tertua yaitu BMT Mardhatillah yang kantor pusatnya ada di Purbalingga Kidul dan memiliki kantor kas di Pasar Segamas Purbalingga, sedangkan BMT dengan jumlah anggota terbanyak adalah BMT Mentari Bumi yang kantor pusatnya terletak di Kecamatan Kemangkon dan memiliki 5 kantor cabang.

Semua Koperasi Syariah di Kabupaten Purbalingga memiliki layanan bidang jasa keuangan, yang produknya antara lain simpanan, pembiayaan, penyaluran zakat, infak, dan shodaqoh. Dari 43 Koperasi Syariah/BMT di Kabupaten Purbalingga peneliti hanya mendapatkan izin dari 6 Koperasi Syariah/BMT yaitu: BMT Emas, BMT Mardhatillah, BMT Wanita, BMT Mentari Bumi, BMT Nusaja Jaya Sejahtera, BMT Purbalingga.

2. Karakteristik Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga

Karakteristik anggota Koperasi Syariah bisa digambarkan dari sampel penelitian, yaitu sebanyak 100 responden yang merupakan anggota Koperasi Syariah yang menjadi Lokasi Penelitian. Di antara karakteristik anggota koperasi syariah di Kabupaten Purbalingga adalah sebagian besar berusia diatas 36 tahun, mayoritas anggotanya merupakan perempuan, rata-rata penghasilan anggota berkisar Rp. 1.000.000 – 3.000.000, karakteristik profesi didominasi oleh pegawai swasta dan pedagang, serta tingkat Pendidikan didominasi oleh tingkat SLTA, serta rata-rata sudah menjadi anggota selama 1-6 tahun, mayoritas produk layanan yang digunakan adalah tabungan, serta intensitas menabung anggota rata-rata setiap hari. Hal tersebut akan dijelaskan lebih terperinci di pembahasan selanjutnya.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka sub bab ini akan menyampaikan beberapa gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian. Karakteristik pada penelitian ini meliputi nama responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuisisioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden ialah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Presentase
17-25 Tahun	25	25%
26-36 Tahun	17	17%
>36 Tahun	58	58%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas berusia lebih dari 36 tahun.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	22	22%
Perempuan	78	78%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.2 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Melalui data tersebut dapat disimpulkan dari 100 responden, sebagian besar responden adalah perempuan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SLTA	33	33%
D3	12	12%
S1	22	22%
S2	0	0%
Lainnya	33	33%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.3 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan. Mayoritas tingkat pendidikan SLTA kebawah yaitu responden dengan tingkat pendidikan SD dan bahkan tidak bersekolah.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	9	9%
Pegawai Negeri	3	3%
Pegawai Swasta	28	28%
Wiraswasta	30	30%
Lainnya	30	30%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Mayoritas wiraswasta dan lainnya yaitu seperti pensiun, pedagang keliling, dan ibu rumah tangga.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan Bulanan (Rp)	Frekuensi	Presentase
<1.000.000	22	22%
>1.000.000-3.000.000	58	58%
>3.000.000-5.000.000	14	14%
>5.000.000-10.000.000	5	5%
>10.000.000	1	1%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.5 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Lebih dari setengah responden memiliki pendapatan > Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000.

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama
Menjadi Anggota Koperasi Syariah**

Berapa Lama	Frekuensi	Presentase
<1.tahun	21	21%
1-3 tahun	26	26%
4-6 tahun	26	26%
7-10 tahun	11	11%
>10 tahun	16	16%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.6 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan berapa lama menjadi anggota koperasi syariah. Mayoritas sekitar 1-6 tahun menjadi anggota koperasi syariah.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Rutin Menabung

Seberapa Rutin	Frekuensi	Presentase
Setiap hari	35	35%
Setiap minggu	15	15%
Setiap bulan	36	36%
Beberapa bulan sekali	14	14%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.7 Mayoritas menabung setiap hari dan setiap bulan.

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Koperasi Syariah yang Digunakan

Produk	Frekuensi	Presentase
Simpanan	92	92%
Pembiayaan	73	73%
Zakat, Infak, Shodaqoh	12	12%
Barang	0	0%
Lainnya	0	0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.8 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan produk koperasi syariah yang digunakan yaitu paling banyak simpanan, karena syarat menjadi anggota koperasi yaitu memiliki simpanan terlebih dahulu, kemudian lebih dari 50% responden memiliki pembiayaan di koperasi syariah karena syaratnya yang lebih mudah apabila dibandingkan dengan bank. Produk pembiayaan yang digunakan lainnya yaitu ZIS (zakat, infaq, shodaqoh).

C. Distribusi Tanggapan Responden

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah) akan dilihat dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden berdasarkan kuisioner yang disebar.

1. Variabel Independen

Tabel 4.9 Variabel Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya mengetahui manfaat menabung di Koperasi Syariah	1	19	12	37	31	100
2.	Saya memiliki pengetahuan tentang pentingnya memiliki tabungan	1	22	14	39	24	100
3.	Saya memahami dengan baik terkait transaksi tabungan	0	26	12	42	20	100
4.	Saya mampu melakukan perencanaan keuangan	1	22	18	49	10	100
5.	Saya mampu memahami transaksi tabungan	0	28	15	39	18	100
6.	Saya lebih memilih menabung daripada membelanjakan keinginan	2	15	28	32	21	100
7.	Saya akan menabung, ketika memiliki uang lebih	4	18	17	33	28	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.10 Variabel Inklusi Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Transaksi di koperasi mudah dilakukan	0	7	8	54	23	100
2.	Tempat atau lokasi Lembaga keuangan mudah dijangkau	1	5	16	54	24	100
3.	Koperasi Syariah ada di setiap Kecamatan	0	13	26	45	16	100
4.	Saya mengetahui jasa dan produk yang ada pada koperasi	0	10	19	55	16	100
5.	Produk-produk yang ada di koperasi sesuai dengan kebutuhan saya	0	4	24	59	13	100
6.	Koperasi memberikan pelayanan yang sesuai	0	7	15	57	21	100
7.	Pinjaman yang diberikan koperasi memberikan modal bagi usaha saya	0	4	22	56	18	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

2. Variabel Dependen

Tabel 4.11 Variabel Perilaku Menabung

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya menabung di Koperasi secara teratur untuk rencana dimasa yang akan datang	1	3	17	50	29	100

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
2.	Saya menabung di Koperasi untuk tambahan modal membuka usaha di akhir masa pensiun nanti	1	2	18	54	25	100
3.	Saya memutuskan untuk menabung di Koperasi secara periodik	1	2	18	67	12	100
4.	Saya memutuskan menabung di Koperasi karena adanya keuntungan dan proses yang lebih mudah	0	2	13	69	16	100
5.	Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Koperasi, saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian	0	4	19	55	22	100
6.	Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Koperasi, saya membeli barang yang benar-benar menjadi kebutuhan utama	1	2	19	56	22	100
7.	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya	1	4	12	64	19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan di bawah nilai alpha 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $100-2 = 98$ dan didapat nilai 0,166 sebagai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16 terhadap instrument penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada :

a. Variabel Independen

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.1.1	0,922	0,166	Valid
X.1.2	0,928	0,166	Valid
X.1.3	0,940	0,166	Valid
X.1.4	0,914	0,166	Valid
X.1.5	0,904	0,166	Valid
X.1.6	0,857	0,166	Valid
X.1.7	0,821	0,166	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.12 menunjukkan variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.2.1	0,857	0,166	Valid
X.2.2	0,868	0,166	Valid
X.2.3	0,695	0,166	Valid
X.2.4	0,692	0,166	Valid
X.2.5	0,828	0,166	Valid
X.2.6	0,898	0,166	Valid
X.2.7	0,884	0,166	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.13 menunjukkan variabel inklusi keuangan terhadap perilaku menabung terdiri dari 7 butir pertanyaan. Setelah dilakukan analisis hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item valid, sehingga variabel inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi layak sebagai penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Y.1	0,788	0,166	Valid
Y.2	0,768	0,166	Valid
Y.3	0,838	0,166	Valid
Y.4	0,826	0,166	Valid
Y.5	0,868	0,166	Valid
Y.6	0,864	0,166	Valid
Y.7	0,825	0,166	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.14 menunjukkan variabel keputusan pembelian mempunyai kriteria valid. Setelah dilakukan analisis hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item valid, sehingga variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian layak sebagai penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dikatakan reliabel saat instrumen memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau dikatakan memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X.1	0.959	Reliabel
X.2	0.913	Reliabel
Y	0.920	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atas variabel literasi keuangan sebesar 0,959. Variabel inklusi keuangan sebesar 0,951 dan variabel perilaku menabung sebesar 0,920. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS. Penjelasan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0375620
	Std. Deviation	2,75668004
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,046
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari nilai *of significant* atau α sebesar 0,70. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolenaritasnya, mengacu pada nilai yang dipakau untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

Untuk melihat hasil dari uji multikolenaritas, berikut peneliti sajikan dalam tabel.

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9,137	1,711		5,342	,000		
	Literasi Keuangan	,131	,056	,209	2,315	,023	,538	1,858
	Inklusi Keuangan	,567	,085	,602	6,682	,000	,538	1,858

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai *tolerance* pada literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) sebesar 0,538 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF keduanya 1,858 seluruhnya kurang dari nilai VIF 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolenaritas dan dapat digunakan sebagai penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk melihat dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah homomkedasitas atau tidak heteroskedasitas. Untuk memenuhi heteroskedasitas dapat dilakukan dengan metode Uji Glejser dengan ketentuan dasar analisisnya apabila nilai $.sig > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,953	,969		6,140	,000
	Literasi Keuangan	-,050	,032	-,199	-1,579	,117
	Inklusi Keuangan	-,094	,048	-,247	-1,956	,053

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui nilai *signifikansi* pada literasi keuangan (X1) sebesar 0,117 dan inklusi keuangan (X2) sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai penguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan (sebagai variabel independen) terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga secara bersama-sama adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Hasil dari persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,241	1,676		5,515	,000
	Literasi keuangan	,139	,056	,223	2,494	,014
	Inklusi Keuangan	,557	,083	,596	6,680	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,139$ dan $X_2 = 0,557$ dengan konstanta sebesar 9,241 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 9,241 + 0,139 X_1 + 0,557 X_2$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen (perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga)
- α = Konstanta
- X1 = Variabel literasi keuangan
- X2 = Variabel inklusi keuangan
- B1 = Koefisien variabel literasi keuangan
- B2 = Koefisien variabel inklusi keuangan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 9,241
2. Koefisien regresi X1 (literasi keuangan) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (B1) = 0,139. Hal ini berarti setiap ada peningkatan literasi keuangan maka perilaku menabung akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel inklusi keuangan adalah konstan.
3. Koefisien regresi X2 (variabel inklusi keuangan) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (B2) = 0,557. Hal ini berarti setiap ada peningkatan inklusi keuangan maka perilaku menabung akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel literasi keuangan adalah konstan.

G. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kemampuan variance dan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,586	,578	2,765

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R squer (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,586 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 58,6%.

H. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji t). Pengujian ini menguji apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis uji hipotesis antara literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,241	1,676		5,515	,000
	Literasi keuangan	,139	,056	,223	2,494	,014
	Inklusi Keuangan	,557	,083	,596	6,680	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

- a. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel literasi keuangan diperoleh t hitung sebesar 2,494 dengan signifikan sebesar 0,014. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil dari t hitung lebih lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,98 dan signifikan kurang dari 0,05. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.
 - b. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel inklusi keuangan diperoleh t hitung sebesar 6,680 dengan nilai signifikan 0,000. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar 1,98 dan nilai signifikan kurang dari 0,05. H2 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.
2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2), terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga (Y). Berikut hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.22 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050,447	2	525,223	68,680	,000 ^b
	Residual	741,793	97	7,647		
	Total	1792,240	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 68,680 dan F tabel 3,09 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H3 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2), terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga (Y).

I. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami, yaitu kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera (OJK, 2018). Literasi Keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.

Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner mengenai literasi keuangan, mayoritas responden sudah mengetahui manfaat menabung tapi disamping itu masih banyak responden yang belum mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu selain pemahaman pentingnya menabung, masyarakat harus diberitahu bagaimana cara untuk melakukan perencanaan dengan baik.

Hasil penelitian yang diperoleh Nafisah (2020), Marwati (2018), Agusmin (2020), dan Hidayatulloh (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis: H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga. Terdapat tiga indikator pada variabel literasi keuangan yaitu: Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, Pengetahuan Investasi, dan Pengetahuan Asuransi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari analisis regresi yaitu berupa

koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel independen dengan suatu persamaan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam hal ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y). Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen menggunakan penulis menggunakan Uji t. Berdasarkan analisis data di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki thitung sebesar 2,494 dengan signifikan sebesar 0,014. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil dari thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1,98 dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan $0,014 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Putri dan Susanti (2018) yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Surabaya. Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

Menurut Desiyanti Inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Inklusi keuangan sebagai seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan.

Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner mengenai inklusi keuangan, maka alasan responden memilih menabung di koperasi adalah transaksi yang mudah dan lokasi yang terjangkau. Hal ini menjadi alasan utama, karena apabila menabung di lembaga keuangan yang lain dianggap tidak semudah di BMT, disamping itu karyawan BMT yaitu marketing memberikan pengetahuan yang lebih mudah dipahami oleh responden serta lebih giat seperti halnya mendatangi langsung responden untuk menabung sehingga sangat membantu responden dalam melakukan transaksi di BMT.

Hasil penelitian Putri (2018) dan Hidayatulloh (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis: H2 : Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga. Indikator variabel inklusi keuangan yaitu : ketersediaan akses, penggunaan, kualitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel independen dengan suatu persamaan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam hal ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y). Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen menggunakan penulis menggunakan Uji t. Berdasarkan analisis data diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan memiliki hasil thitung sebesar 6,680 dengan nilai signifikan 0,000. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil thitung lebih besar dari ttabel yakni sebesar 1,98 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif dan

berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Susanti (2018) yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Surabaya. Dengan hasil penelitian Inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga (Y)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen maka peneliti menggunakan Uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji f menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 68,680 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H3 diterima.

Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2), terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga (Y). Variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Susanti (2018) dimana hasil penelitian tentang Kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.

4. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan oleh penulis dalam pencarian data responden, terdapat beberapa koperasi syariah yang sudah tidak berjalan sementara masih tercatat sehat di Dinas Koperasi dan UKM Purbalingga, hal ini menunjukkan bahwa belum adanya laporan secara intensif dari koperasi syariah ke Dinas maupun dari Dinas ke koperasi-koperasi syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

2. Terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2), terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga (Y). Variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku

menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Syariah (BMT)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku menabung anggota koperasi syariah di Purbalingga. Oleh karena itu kepada semua koperasi syariah/BMT agar terus meningkatkan sosialisasi lembaga keuangan syariah dengan mengadakan penyuluhan terkait produk-produk keuangan syariah agar tingkat pengetahuan dan kepercayaan masyarakat akan lebih meningkat terhadap lembaga keuangan syariah yang ada.

2. Bagi akademisi

- a. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel selain literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu lembaga keuangan syariah (koperasi syariah/ BMT) saja, agar hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lembaga perbankan lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- d. Sebaiknya apabila dilakukan penelitian selanjutnya diperlukan kuesioner berupa soal pertanyaan seputar teori di setiap variabelnya berupa jawaban benar atau salah untuk menguji kemampuan dan pengetahuan responden bukan hanya argumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2019). *Sri Mulyani: Saving Rate Indonesia Rendah di Level 30%-33%*. Dipetik November 27, 2020, dari <https://pasardana.id/news/2019/4/10/sri-mulyani-saving-rate-indonesia-rendah-di-level-30-33/>
- BI. (2019). *Posisi Tabungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2009 - 2019*. Dipetik November 27, 2020, dari <http://www.bi.go.id>
- Santosa, Budi Purbayu. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Semarang: Erlangga.
- Anonim. (2020, Desember 4). *Warta Ekonomi*. Diambil kembali dari Jenjang Besar 38.16% antara Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan di Desa: <https://www.wartaekonomi.co.id/read317069/jenjang-besar-3816-antara-inklusi-keuangan-dan-literasi-keuangan-di-desa>
- Emaningtiastuti. (2019, November 22). *Pasar Konsumen Indonesia Terbesar di ASEAN*. Dipetik January 5, 2020, dari Matketeers: <https://marketeers.com/pasar-konsumen-indonesia-terbesar-di-asean/>
- Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasyim. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *NIAGAWAN*, VII(2), 60.
- Hidayatulloh, Iqbal. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*. Skripsi
- Initu.Id. (2019). *Perbedaan Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional*. Dipetik July 10, 2020, dari <https://initu.id/perbedaan-koperasi-syariah-dan-koperasi-konvensional/>
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Ismanto. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Jatengprov. (2020). *Ekonomi Purbalingga Tumbuh 5,65 persen*. Dipetik November 26, 2020, dari <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/ekonomi-purbalingga-tumbuh-565-persen/>

- Jatmiko. (2015). *OJK: Orang Indonesia Makin Konsumtif*. Dipetik September 10, 2020, dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif>
- Jogloabang. (2019). *UU 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian*. Dipetik July 10, 2020, dari <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-17-2012-perkoperasian>
- Kurniasari. (2019). Simpanan Berjangka Pada Kspps Bmt Amanah Ummah Menurut Fatwa DSN-MUI NO. 02DAN 115. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(1), 59.
- Ma'sumah, Siti. (2019). *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas: CV. Rizquna.
- Mustami. (2019). *BI mencatat porsi pendapatan untuk konsumsi naik*. Dipetik September 10, 2020, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-mencatat-porsi-pendapatan-untuk-konsumsi-naik>
- Nafisah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, VIII(2), 1-15.
- OJK. (2018). *OJK*. Dipetik July 10, 2020, dari www.OJK.go.id
- OJK. (2019). Dipetik November 27, 2020, dari Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkatkan: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>
- Anonim. (2018). *Pengertian Literasi Keuangan, Tingkat, Aspek dan Indikatornya*. Dipetik September 7, 2020, dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/05/pengertian-literasi-keuangan-tingkat-aspek-indikator.html>
- Rahmawati. (2008). Pengaruh Promosi BMT Terhadap Motivasi Menabung Siswa.
- Ramadhani. (2019). *Inilah Mengapa Pinjaman Koperasi Masih Diminati Hingga Kini!* Dipetik August 22, 2020, dari <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/pinjaman-koperasi/amp/>
- Soegito. (1996). *Konsumerisme Penyebab Inflasi*. Dipetik July 20, 2020, dari www.apakabar@clark.net

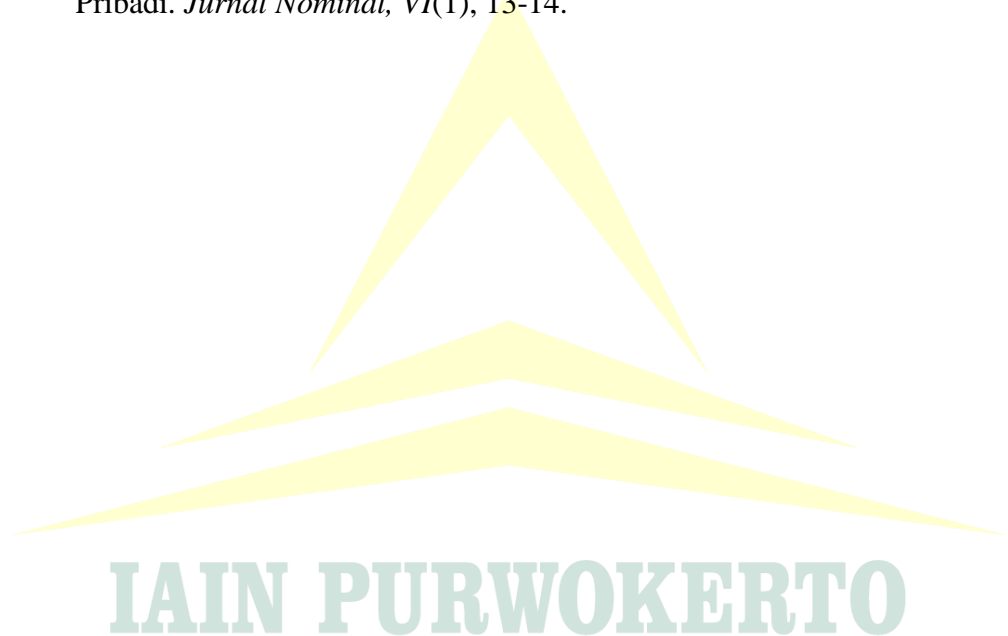
Sugiono. (2017). *Metodologi Penelitian* (26 ed.). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, VI(3), 323=330.

Umanailo, M. C. (2018). Konsumsi Menuju Masyarakat Konsumtif. *Simulacra*, I(2), 204.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 13-14.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth

Anggota Koperasi Syariah

di Kabupaten Purbalingga

Assalamualaikum wr.wb

Berkaitan dengan penelitian skripsi saya,

Nama : Pradita Tri Nugraheni
NIM : 1617202030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Maka saya bermaksud memohon partisipasi Sdr/i untuk berkenan menjadi responden penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)”.

Mengingat sangat pentingnya jawaban dari kuesioner ini serta demi objektivitas penelitian, maka saya mohon Sdr/i berkenan mengisi kuesioner sesuai pendapat Sdr/i. Berilah pendapat secara bebas sesuai jawaban yang sudah tersedia. Perlu kami sampaikan bahwa tujuan pengisian kuesioner ini adalah semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian akademis dan tidak ada tendensi lain, sehingga kerahasiaan akan terjamin sepenuhnya

Wassalamu'alaikum wr wb

Hormat saya,

Peneliti

Pradita Tri Nugraheni

**KUESIONER PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MENABUNG ANGGOTA KOPERASI DI PURBALINGGA (STUDI KASUS
PADA KOPERASI SYARIAH)**

Oleh : Pradita Tri Nigraheni

IAIN Purwokerto, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan/pernyataan.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberi tanda (**X**) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
4. Keterangan

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

1. Sebutkan jenis kelamin Anda?
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Berapa usia Anda saat ini?
 - 17-25 tahun
 - 26-36 tahun
 - >36 tahun
3. Tingkat Pendidikan Anda?
 - SLTA
 - D3
 - S1
 - S2
 - Lainnya (sebutkan)
4. Pekerjaan Anda?
 - Pelajar/Mahasiswa
 - Pegawai Negeri
 - Pegawai Swasta
 - Wiraswasta
 - Lainnya (sebutkan)

5. Berapa pendapatan/uang saku bulanan Anda?
- < Rp. 1.000.000,-
 - > Rp. 1.000.000,- – Rp. 3.000.000,-
 - > Rp. 3.000.000,- – Rp. 5.000.000,-
 - > Rp. 5.000.000,- – Rp. 10.000.000,-
 - > Rp. 10.000.000,-
6. Berapa lama Anda menjadi anggota koperasi syariah?
- < 1 tahun
 - 1-3 tahun
 - 4-6 tahun
 - 7-10 tahun
 - > 10 tahun
7. Seberapa rutin rata-rata Anda menabung di koperasi syariah?
- Setiap hari
 - Setiap minggu
 - Setiap bulan
 - Beberapa bulan sekali
8. Produk koperasi syariah apa yang anda gunakan?
- Simpanan
 - Pembiayaan
 - Zakat, Infat, Shadaqah
 - Barang
 - Lainnya (sebutkan)



IAIN PURWOKERTO

C. Pertanyaan

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya mengetahui manfaat menabung di Koperasi Syariah.					
2	Saya memiliki pengetahuan tentang pentingnya memiliki tabungan.					
3	Saya memahami dengan baik terkait transaksi menabung.					
Skills						
4	Saya mampu melakukan perencanaan keuangan.					
5	Saya mampu memahami transaksi tabungan.					
Attitude						
6	Saya lebih memilih menabung daripada membelanjakan keinginan saya.					
7	Saya akan menabung, ketika memiliki uang lebih.					

Sumber : Data Sekunder yang diolah, (Susanti, 2018)

IAIN PURWOKERTO

2. Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Akses						
1	Transaksi di koperasi mudah dilakukan					
2	Tempat atau lokasi Lembaga keuangan mudah dijangkau					
3	Koperasi Syariah ada di setiap Kecamatan					
Penggunaan						
4	Saya mmengetahui jasa dan produk yang ada pada koperasi					
5	Produk-produk yang ada di koperasi sesuai dengan kebutuhan saya					
Kualitas						
6	Koperasi memberikan pelayanan yang sesuai					
7	Pinjaman yang diberikan koperasi memberikan modal bagi usaha saya					

Sumber : Data Sekunder yang diolah, (Susanti, 2018)

IAIN PURWOKERTO

3. Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kebutuhan Masa Depan						
1	Saya menabung di Koperasi secara teratur untuk rencana dimasa yang akan datang.					
2	Saya menabung di Koperasi untuk tambahan modal membuka usaha di akhir masa pensiun nanti.					
Keputusan Menabung						
3	Saya memutuskan untuk menabung di Koperasi secara periodik.					
4	Saya memutuskan menabung di Koperasi karena adanya keuntungan dan proses yang lebih mudah.					
Tindakan Penghematan						
5	Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Koperasi, saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian.					
6	Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Koperasi, saya membeli barang					

IAIN PURWOKERTO

	yang benar-benar menjadi kebutuhan utama.					
7	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya.					

Sumber : Data Sekunder yang diolah, (Rahmawati, 2008).



Lampiran 2 : Data Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
17-25 Tahun	25	25%
26-36 Tahun	17	17%
>36 Tahun	58	58%

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	22	22%
Perempuan	78	78%

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SLTA	33	33%
D3	12	12%
S1	22	22%
S2	0	0%
Lainya	33	33%

Pendapatan Bulanan	Frekuensi	Presentase
<1.000.000	22	22%
>1.000.000-3.000.000	58	58%
>3.000.000-5.000.000	14	14%
>5.000.000-10.000.000	5	5%
>10.000.000	1	1%

Seberapa Rutin	Frekuensi	Presentase
Setiap hari	35	35%
Setiap minggu	15	15%
Setiap bulan	36	36%
Beberapa bulan sekali	14	14%

Produk	Frekuensi	Presentase
Simpanan	92	92%
Pembiayaan	8	8%
Zakat, Infak, Shodaqoh	0	0%
Barang	0	0%
Lainya	0	0%



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3: Tabel Jawaban Responden

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA RATA	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA RATA	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA RATA	
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			
1	4	4	4	4	2	3	4	25	4	4	4	4	3	4	3	4	2	6	4	4	4	3	3	4	4	4	26	4
2	5	2	4	3	4	1	1	20	3	4	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	5	3	3	3	3	2	24	3
3	1	2	2	1	2	1	1	10	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	9	1
4	5	5	4	5	5	4	4	32	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	33	5
5	4	1	2	3	2	2	1	15	2	3	2	4	5	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	21	3
6	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35	5
7	2	2	2	3	2	3	2	16	2	2	3	3	2	3	2	3	1	8	3	2	3	2	3	2	2	2	16	2
8	4	4	4	3	3	3	5	26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	23	3
9	4	4	4	3	4	3	4	26	4	4	3	5	4	3	3	4	2	6	4	3	3	3	3	4	4	3	23	3
10	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	4	2	6	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	4	2	6	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
13	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	4	2	7	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
14	5	5	4	3	4	3	5	29	4	4	5	2	4	4	4	4	2	7	4	5	5	4	4	4	4	4	30	4
15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
16	4	3	3	4	4	4	5	27	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4
17	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	3	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	33	5
18	4	4	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	26	4

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
19	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	4	27	4
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	4	27	4
21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	3	3	4	29	4	
22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5
23	5	5	5	5	5	5	3	33	5	5	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5
24	5	5	5	4	5	3	5	32	5	4	4	2	5	5	4	3	27	4	5	5	5	5	5	4	4	33	5
25	4	5	4	4	5	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	4	3	3	3	4	33	3	3
26	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	2	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
27	4	4	3	3	3	3	3	23	3	4	4	3	3	3	3	23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4
28	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
29	4	3	3	3	3	3	4	23	3	4	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3
30	2	2	2	2	2	3	3	16	2	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	4	4	3	3	3	33	3	3
31	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4
32	3	3	2	3	2	3	3	19	3	4	4	3	3	3	3	23	3	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4
33	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	5	5	2	4	4	28	4	4	4	5	4	5	4	5	31	4	4
34	4	4	4	4	2	4	5	27	4	4	4	5	2	5	5	30	4	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5
35	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4
36	4	4	2	4	2	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4
37	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4
38	2	2	2	2	2	3	2	15	2	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA2	
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			
39	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
40	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	4	4	4	3	4	27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
41	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	4	3	4	4	29	4	
42	2	2	2	2	2	3	2	15	2	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
43	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	29	4
44	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	3	3	4	4	3	4	25	4	5	5	4	4	4	3	3	28	4	
45	2	2	2	2	2	2	2	14	2	5	3	3	3	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
46	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3
47	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3
48	2	2	3	2	2	2	2	15	2	2	3	3	3	3	3	3	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
49	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
50	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3
51	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
52	5	5	5	4	4	3	5	31	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	5	5	5	0	4	4
53	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	4	4	3	27	4	5	5	4	3	4	4	4	4	9	4	4
54	4	4	4	4	4	3	5	28	4	4	4	3	3	3	4	3	24	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4
55	2	2	2	2	2	3	2	15	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	2
56	4	5	4	4	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	5	5	4	0	4	4
57	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
58	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	4	3	5	3	4	3	27	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA2		
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7				
59	2	2	2	2	2	2	3	15	2	4	4	4	3	4	4	4	2	7	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	
60	4	3	3	3	3	4	3	23	3	4	4	4	3	4	4	3	2	6	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	
61	4	4	4	5	4	5	4	30	4	5	5	3	4	4	4	4	2	9	4	4	4	4	5	5	4	3	0	4	
62	2	2	2	2	2	3	3	16	2	2	3	3	3	3	3	3	2	0	3	5	3	4	5	3	3	3	2	6	4
63	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	2	9	4	
64	3	2	2	2	2	3	2	16	2	4	4	4	4	3	4	3	2	6	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	
65	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	2	5	3	5	3	2	8	4	4	2	4	5	5	5	3	0	4	
66	3	3	3	3	3	3	4	22	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	8	4	
67	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	5	4	4	4	4	4	2	9	4	4	4	4	5	4	4	2	9	4	
68	3	3	2	2	2	2	3	17	2	3	2	2	2	4	3	4	2	0	3	3	4	4	4	3	3	4	2	5	4
69	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	2	4	4	4	2	8	4	4	4	4	4	3	3	4	2	6	4
70	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	
71	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	4	3	4	3	2	6	4	3	3	3	4	4	5	5	7	4	
72	5	5	4	4	5	5	2	30	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	
73	3	3	2	2	4	4	4	22	3	4	4	3	4	4	4	4	2	7	4	4	4	3	4	4	4	3	6	4	
74	5	4	5	4	4	5	5	32	5	4	5	4	4	4	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4	3	0	4	
75	5	4	5	4	4	5	5	32	5	4	5	4	4	4	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4	3	0	4	
76	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	
77	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	
78	3	3	4	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	4	4	4	4	4	3	3	4	2	6	4

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA2	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
79	5	4	5	4	4	5	5	32	5	4	5	4	4	4	5	5	31	4	5	5	4	4	4	4	4	30	4
80	5	4	5	4	4	5	5	32	5	4	5	4	4	4	5	5	31	4	5	5	4	4	4	4	4	30	4
81	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	4	5	5	5	4	33	5
82	3	3	4	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	3	4	26	4
83	5	4	4	4	4	4	4	29	4	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	5	5	29	4
84	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	3	4	4	4	4	27	4	5	4	3	4	4	4	4	28	4
85	5	5	4	4	4	5	5	32	5	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	35	5
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
87	5	5	5	5	5	5	1	31	4	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	5	5	5	34	5
88	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	2	5	5	5	4	31	4	4	4	4	5	5	5	5	32	5
89	4	4	4	3	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
90	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	2	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
91	4	3	2	3	3	3	3	21	3	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	5	4	4	4	4	4	29	4
92	5	5	4	4	4	3	3	28	4	4	4	2	4	3	4	4	25	4	5	5	4	4	4	4	4	30	4
93	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
94	5	5	4	4	4	4	4	30	4	5	4	4	4	4	4	4	29	4	5	5	4	4	4	4	4	30	4
95	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	5	4	5	5	5	34	5
96	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	4	5	5	32	5	4	4	4	4	4	4	5	29	4
97	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4
98	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	3	5	5	5	4	31	4	5	4	4	5	5	5	5	33	5

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN							TOTAL	RATA RATA	INKLUSI KEUANGAN							TOTAL	RATA RATA	PERILAKU MENABUNG							TOTAL	RATA RATA
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
99	4	4	3	2	4	4	5	26	4	4	3	3	4	4	4	4	26	4	3	4	3	4	4	4	4	26	4
100	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	2	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	5	5	31	4



Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

		Correlations							
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,866**	,862**	,832**	,845**	,714**	,678**	,922**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,866**	1	,847**	,836**	,835**	,724**	,725**	,928**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,862**	,847**	1	,864**	,862**	,747**	,727**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,832**	,836**	,864**	1	,787**	,792**	,658**	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_5	Pearson Correlation	,845**	,835**	,862**	,787**	1	,721**	,638**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_6	Pearson Correlation	,714**	,724**	,747**	,792**	,721**	1	,700**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_7	Pearson Correlation	,678**	,725**	,727**	,658**	,638**	,700**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor_Total	Pearson Correlation	,922**	,928**	,940**	,914**	,904**	,857**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

		Correlations							
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,770**	,468**	,596**	,633**	,770**	,672**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,770**	1	,539**	,518**	,619**	,797**	,709**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,468**	,539**	1	,276**	,493**	,490**	,642**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,596**	,518**	,276**	1	,539**	,544**	,474**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_5	Pearson Correlation	,633**	,619**	,493**	,539**	1	,742**	,765**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_6	Pearson Correlation	,770**	,797**	,490**	,544**	,742**	1	,817**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item_7	Pearson Correlation	,672**	,709**	,642**	,474**	,765**	,817**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,857**	,868**	,695**	,692**	,828**	,898**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Total
Y_1	Pearson Correlation	1	,789**	,661**	,543**	,554**	,516**	,427**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	,789**	1	,633**	,509**	,531**	,492**	,432**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_3	Pearson Correlation	,661**	,633**	1	,705**	,618**	,576**	,685**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_4	Pearson Correlation	,543**	,509**	,705**	1	,697**	,713**	,681**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_5	Pearson Correlation	,554**	,531**	,618**	,697**	1	,869**	,743**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_6	Pearson Correlation	,516**	,492**	,576**	,713**	,869**	1	,824**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_7	Pearson Correlation	,427**	,432**	,685**	,681**	,743**	,824**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,788**	,768**	,838**	,826**	,868**	,864**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	7

2. Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	7

3. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	7

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	-,0375620
	Std. Deviation	2,75668004
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,046
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,137	1,711		5,342	,000		
	Literasi Keuangan	,131	,056	,209	2,315	,023	,538	1,858
	Inklusi Keuangan	,567	,085	,602	6,682	,000	,538	1,858

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

3. Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,953	,969		6,140	,000
	Literasi Keuangan	-,050	,032	-,199	-1,579	,117
	Inklusi Keuangan	-,094	,048	-,247	-1,956	,053

a. Dependent Variable: RES2

D. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,241	1,676		5,515	,000
	Literasi keuangan	,139	,056	,223	2,494	,014
	Inklusi Keuangan	,557	,083	,596	6,680	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

E. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,586	,578	2,765

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi keuangan

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9,241	1,676		5,515	,000
	Literasi keuangan	,139	,056	,223	2,494	,014
	Inklusi Keuangan	,557	,083	,596	6,680	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050,447	2	525,223	68,680	,000 ^b
	Residual	741,793	97	7,647		
	Total	1792,240	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5 : Dokumentasi



Pengajuan Permohonan Izin Penelitian di BMT Purbalingga



Pengajuan Permohonan Izin di BMT Mentari Bumi



Proses Pengisian Kuesioner kepada Anggota (Pengurus) BMT



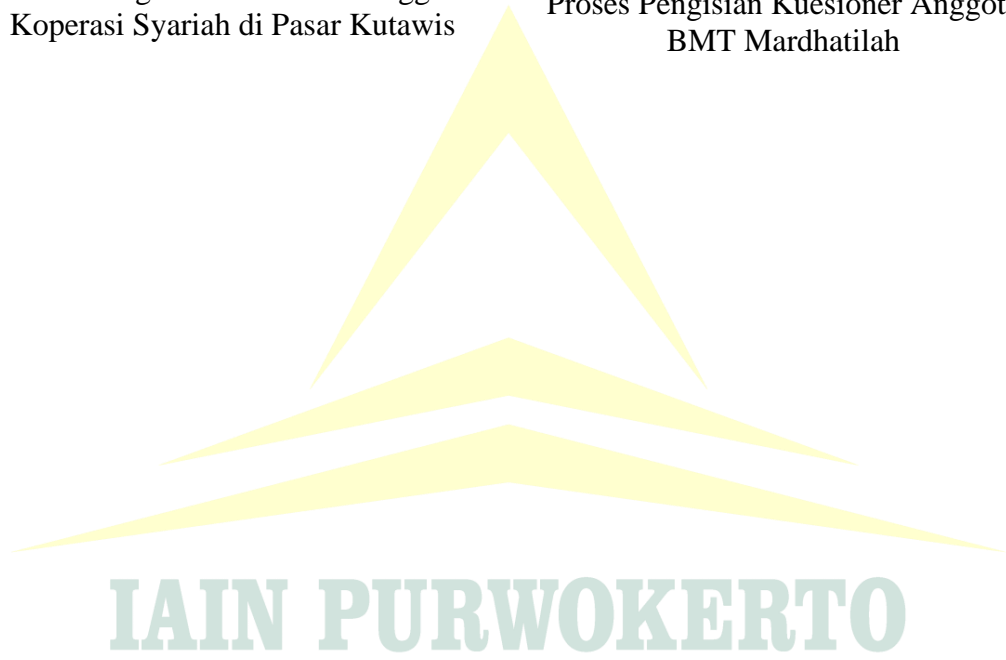
Pengajuan Permohonan Izin Penelitian di BMT Nusaja



Proses Pengisian Kuesioner Anggota Koperasi Syariah di Pasar Kutawis



Proses Pengisian Kuesioner Anggota BMT Mardhatilah



Nomor : 1497/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VIII/2020 Purwokerto 12 Agustus 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Bapak Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 10 Agustus 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 10 Agustus 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Pradita Tri Nugraheni
NIM : 1617202030
Semester VIII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Masyarakat Gemar Menabung (Studi Kasus Pada Koperasi Konvensional dan Syariah di Purbalingga)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.

NIP. 19781231 200801 2 027

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1497/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VIII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas Nama : Pradita Tri Nugraheni NIM 1617202030

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Masyarakat Gemar Menabung (Studi Kasus Pada Koperasi Konvensional dan Syariah di Purbalingga)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 12 Agustus 2020



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si
NIDN. 2010028901

Catatan: *Coret yang tidak perlu

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 0563/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Pradita Tri Nugraheni

N I M : 1617202030

Semester : X (sepuluh)

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)”

Telah di seminarkan pada tanggal **18 Februari 2021** dan dinyatakan **LULUS**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Purwokerto, 26 Februari 2021 Ketua
Jurusan Perbankan Syariah,



Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si

NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 1792/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Pradita Tri Nugraheni

N I M : 1617202030

Semester IX

Jurusan : S-1 Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada Hari Kamis, tanggal 16 September 2020 dengan nilai B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 23 September 2020
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

IAIN PURWOKERTO





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-022/In.17/UPT.MAJ/SK.003/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Mudir Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan:

Nama : Pradita Tri Nugraheni
NIM : 1617202030
Fakultas/Jurusan : FEBI/PS

mahasiswa tersebut di atas telah **LULUS** Ujian Kompetensi Dasar BTA & PPI dengan nilai Tes Tulis : 70, Tartil : 70, Tahfidz : 70, Imla' : 70, dan Praktek : 70.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Mei 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Nasrudin, M. Ag
NIP. 19700205 199803 1 001

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT
 Nomor : In.17/UPT.TIPD-976/IX/2017
 Diberikan kepada :
Pradita Tri Nugraheni
 NIM : 1617202030
 Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 5 November 1998
 Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 8 Agustus 2017

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	B+



Purwokerto, 6 September 2017
 Kepala UPT TIPD

Agus Srihanto, M.Si
 NIP. 197509071999031002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
 Nomor: 0318/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **PRADITA TRI NUGRAHENI**
 NIM : **1617202030**
 Fakultas / Prodi : **FEBI / PS**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 95 (A).



Purwokerto, 18 November 2019
 Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 196504071992031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat
 No. : 0911/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Pradita Tri Nugraheni**
 NIM : **1617202030**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Pada Semester Genap 2019/2020 di :

BRI Syar'ah KC Purbalingga

Periode Bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
 NIP. 197309212002121004

Purwokerto, 9 Juni 2020
 Kepala Laboratorium FEBI

H. Soehmita, Lc., M.Si.
 NIP. 196310092003121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Pradita Tri Nugraheni
2. NIM : 1617202030
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 5 November 1998
4. Alamat : Kedungjati RT 03/01 Bukateja Purbalingga
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Prayogi
 - b. Ibu : Tatik Herawati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK/PAUD : TK BA Aisyiyah 4 Kedungjati (2010)
 - b. SD : SD Negeri 1 Kedungjati (2010)
 - c. SMP : SMP Negeri 1 Bukateja (2013)
 - d. SMA : SMA Negeri 2 Purbalingga (2016)
 - e. S1 : Perbankan Syariah IAIN Purwokerto (2016)

C. Pengalaman Organisasi

KMPA “FAKTAPALA”

Purwokerto, Juni 2021

IAIN PURWOKERTO

Pradita Tri Nugraheni
NIM. 1617202030